



## PERANAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA ANGGOTA KELUARGA DI KELURAHAN PASIR NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Randi Kurnia<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Widya Prarikeslan<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Email : [randikurnia36@gmail.com](mailto:randikurnia36@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) peranan istri nelayan dalam memotivasi suami, 2) peranan istri nelayan dalam pendidikan anak, 3) peranan istri nelayan terhadap *income* atau pendapatan keluarga dalam menunjang kehidupan dan meningkatkan sumber daya anggota keluarga.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif yang menggambarkan atau melukiskan variabel-variabel penelitian. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang tergolong pada teknik *nonprobability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) peranan istri nelayan dalam memotivasi suami termasuk kategori baik (2) peranan istri nelayan dalam pendidikan anak termasuk dalam kategori baik (3) peranan istri nelayan terhadap pendapatan atau *income* keluarga tergolong pada kategori cukup baik.

**Kata kunci:** *nelayan, keluarga, peranan istri, motivator suami, pendidik anak, pendapatan.*

### Abstract

*The purpose of this research is to know: 1) the role of fisherman wife in motivating husband, 2) role of wife of fisherman in education of child, 3) role of fisherman wife to income or income of family in supporting life and increasing family member resources.*

*This research is classified as a type of Descriptive Quantitative research that describes or describes research variables. Teknik sampling of this study using purposive sampling technique that belonged to nonprobability sampling technique that determines the sample with certain considerations*

*The result of research shows that: (1) the role of fisherman wife in motivating husband belongs to good category (2) role of fisherman wife in child education included in good category (3) role of fisherman wife to income or family income belonging to category good enough.*

**Keywords:** *fisherman, family, wife role, motivator husband, child educator, income.*

---

<sup>1</sup> Artikel ini ditulis dari skripsi penulis dengan judul peranan istri nelayan dalam meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang untuk wisuda periode Juni 2018 dengan Pembimbing I Dr. Ernawati, M.Sidan Pembimbing II WidyaPrarikeslan, S.Si., M.Si

## Pendahuluan

Deklarasi Djoeanda (1957) yang berisikan konsepsi Negara Nusantara (*Archipelagic State*) yang diterima masyarakat dunia dan ditetapkan dalam Konvensi Hukum Laut PBB, United Convention on Law of the Sea (UNCLOS) 1982, maka wilayah laut Indonesia menjadi sangat luas, yaitu 5,8 juta km<sup>2</sup> sama dengan tiga perempat dari keseluruhan luas wilayah Indonesia. Dengan potensi sektor perikanan yang sangat besar, seharusnya nelayan sebagai penggerak utama dari sektor perikanan mampu memenuhi kebutuhan hidup. Namun, kenyataan yang ada masih banyak permasalahan dalam pembangunan di wilayah pesisir dan lautan.

Hubungan sosial budaya yang berlaku dalam keluarga petani gambir di Kenagarian Ganting Mudiak Selatan Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, pada umumnya hubungan dalam keluarga inti terlihat sangat baik, dan hubungan dengan kerabat, tetangga maupun dalam lingkungan sehari-hari rata-rata umumnya mengatakan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nelayan adalah orang atau masyarakat yang mata pencariannya adalah menangkap ikan, sedangkan menurut Pasal 1 ayat 10 Undang-Undang No.13 Tahun 2004 tentang Perikanan, nelayan di definisikan sebagai orang yang mata pencariannya melakukan penangkapan ikan. Dilihat dari segi kepemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu (1) nelayan buruh, (2) nelayan juragan, (3) nelayan perorangan.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang mempunyai wilayah laut yang cukup luas yaitu 186.580 km<sup>2</sup> yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Dengan luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mencapai 186.580 km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 2.420.357 km, sektor kelautan dan perikanan sangatlah bernilai. Potensi perairan di Sumatera Barat antara lain ikan laut, ikan air tawar, mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput laut, penyu dan lain-lain (BPS; 2016).

Kota Padang merupakan ibukota dari provinsi Sumatera Barat yang berada di pantai barat Sumatera dengan luas daerah seluas 694,93 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 11 kecamatan dan kecamatan yang terluas

adalah Kecamatan Koto Tangah (BPS;2016). Kota Padang memiliki potensi yang bagus pada sektor kelautan dan perikanan, akan tetapi dari segi perekonomian atau tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di daerah pantai masih belum menunjukkan peningkatan kesejahteraan di kalangan nelayan di Kota Padang.

Koto Tangah adalah kecamatan terbesar di Kota Padang dengan luas daerah 232,25 Km<sup>2</sup> yang berbatasan langsung di wilayah baratnya dengan Samudera Hindia. Seiring dengan kondisi tersebut, daerah koto tangah yang berada di pesisir pantai kecamatan tersebut mempunyai pekerjaan sebagai nelayan dengan jumlah nelayan sebanyak 2111 orang (BPS:2016). Sehingga sektor kelautan dan perikanan di Koto Tangan menjadi acuan masyarakat pesisir Koto tangah ini banyak yang bekerja sebagai nelayan, terutama di kelurahan Pasie Nan Tigo.

Pasie Nan Tigo secara garis besar adalah wilayah yang terletak di pesisir pantai Kota Padang yang rata-rata penduduknya bekerja sebagai nelayan, baik itu nelayan penuh maupun nelayan sambilan. Walaupun potensi perikanan dan kelautan Kota Padang memiliki potensi yang sangat bagus di bidang ini, namun kehidupan keluarga nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo belum sepenuhnya sejahtera. Dilihat dari kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan di daerah ini, keluarga nelayan masih belum masuk pada kondisi sejahtera, karna masih banyaknya anggota keluarga yang lebih memilih untuk bekerja sehingga angka tamatan pendidikan rata-rata hanya sampai SMA. Untuk membantu mendongkrak perekonomian keluarga, keluarga nelayan tidak hanya mengharapkan pendapat kepala keluarga semata, dan untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga perlunya kesadaran setiap anggota keluarga.

Keluarga adalah kelompok utama yang berada dalam masyarakat yang terbentuk dari kelompok organisasi yang mempunyai satu ikatan terbatas meliputi bapak, ibu dan anak. Hubungan tersebut tercipta dengan adanya hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dalam satu rumahtangga.

Dalam mengatur rumah tangga nelayan, sangat memungkinkan pentingnya

peran istri terutama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Istri memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka (Anggita, 2012).

Setiap anggota keluarga mempunyai peranan masing-masing yang mempengaruhi kehidupan keluarga seperti seorang bapak yang mempunyai peranan sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga yang dimiliki seperti memenuhi kebutuhan keluarga dari semua aspek yang ada untuk kesejahteraan keluarga yang di binanya.

Tugas seorang ibu dalam rumah tangga adalah melayani suami dan anak dalam semua aspek yang ada dirumah tangga untuk kehidupan keluarganya yang mempunyai peranan yang lebih dominan di bndingkan dari peran seorang suami.

Dengan demikian seorang suami menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing, dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk anak dan istrinya. Mendidik serta dapat menjadi suri tauladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga.

Tanggung jawab yang utama terhadap anak dalam keluarga merupakan tanggung jawab seorang ibu karena sosok ibu yang paling dekat dengan anak, walaupun demikian, bapak harus memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anak-anaknya.

Semua hal hal yang berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat yang ada akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik dari segi positif maupun segi negatif.

Peranan ibu tidak hanya berlandaskan kepad pendidikan anak, akan tetapi terhadap kondisi kesejahteraan keluarga yang menjadi peranan bersama dengan sang bapak yang saling bahu membahu mengelola rumah tangga agar sejahtera dari semua aspek keluarga sejahtera.

Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, selain tugas-tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala sesuatu yang

berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan disisi lain, tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya.

Menurut Hemas (1997) memaparkan bahwa tugas yang disandang seorang wanita atau sabagai seorang istri yang pertama adalah (a) sebagai pendamping suami, maksudnya wanita sebagai istri dituntut untuk setia pada suami agar dapat menjadi motivator kegiatan suami, (b) sebagai ibu rumah tangga, yang bertanggung jawab untuk memperhatikan tata laksana rumah tangga serta kesehatan rumah tangga., untuk meningkatkan mutu hidup, (c) sebagai pendidik, istri atau ibu rumah tangga punya kewajiban terhadap putra dan putrinya, menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada masyarakat dan orang tua. Karena istri terlibat dalam peranan ekonomi keluarga , jadi ketiga aspek utama tidak bisa terlaksana dengan baik, sehingga istri membantu suami dalam pembangunan perekonomian keluarga.

## Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan variabel-variabel penelitian. Menurut Sudjana (2007:64), penelitian Deskriptif Kuantitatif digunakan apabila penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang, survey studi pengembangan. Informasi atau data yang dipakai antara lain pengamatan, angket dan wawancara.

Pengujian ini tidak meneliti hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Jadi penelitian hanya mendeskripsikan informasi tentang Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Anggota Keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Arikunto (2010) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.. Populasi dalam penelitian ini mencakup jumlah keseluruhan nelayan yang berada pada Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu berjumlah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1 Populasi penelitian atau jumlah nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

No	RW	Jumlah Nelayan	10%
1	I	58	6
2	II	67	7
3	III	69	7
4	IV	72	7
5	V	81	8
6	VI	100	10
7	VII	140	14
8	VIII	92	9
9	IX	93	9
10	X	63	6
11	XI	71	7
12	XII	65	7
13	XIII	63	6
Jumlah		1034	103

Sumber Kantor Lurah Pasie Nan Tigo,2017

## 2. Sample

Menurut Sugyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peeliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

### 1) Sampel Wilayah

Sampel wilayah (area sampling) yang di gunakan untuk menentukan wilayah sebagai sampel penelitian dan sampel responden digunakan untuk menentukan besarnya objek penelitian. Sampel wilayah dalam penelitian ini mencakup lima RW yang masuk kepada wilayah administrasi kelurahan Pasie Nan Tigo dengan jumlah nelayan yang ada di kelurahan Pasie Nan Tigo di karenakan lima RW tersebut mempunyai pengaruh yang sangat penting pada penelitia karena wilayah tersebut adalah wilayah yang berada di pesisir pantai kelurahan tersebut sehingga penelitian ini berpusat kepada kelima daerah tersebut yaitu RW V,VI,VII,VIII dan IX.

### 2) Sampel responden

Sampel responden dalam penelitian ini adalah istri nelayan yang berjumlah 50 responden dari lima RW yang dibatasi peneliti yang kelima RW terebut memenuhi kriteria penelitian, yang terdiri dari RW V,VI,VII,VIII dan RW IX dan sampel reponden diambil berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik *purposif* karena populasi pada penelitian ini tidak dapat dihitung atau *tidak terhingga*, karakteristik populasi seperti ini termasuk jenis populasi *non probability*.

Dari sampel wilayah yang diambil dalam penelitian di dapatkan sampel responden sebanyak 50 orang yang terdiri dari lima RW yang ada dalam administrasi Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Sampel Responden Penelitian**

No	RW	Sampel Responden
1	V	8
2	VI	10
3	VII	14
4	VIII	9
5	IX	9
Jumlah		50

## Teknik Pengambilan Sample

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*, Sugyono (2013).

Jenis penelitian ini termasuk pada teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* yang meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *sampling purposive* yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugyono (2013).

## Variabel dan Teknik Pengambilan Data

### Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Peranan istri nelayan dalam memotivasi suami
- Peranan istri nelayan dalam pendidikan anaknya
- Peranan istri nelayan terhadap *income* atau pendapatan rumah tangga

### Teknik Pengambilan Data

#### a. Jenis Data dan Sumer Data

Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai, maka data yang di kumpulkan dalam penelitian ini merupakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Untuk data primer di dapatkan dari responden atau keluarga nelayan, sedangkan data sekunder di dapat dari instansi dan kecamatan yang terkait dalam penelitian ini.

#### b. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Menurut Pabundu (2005), kuesioner adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden. Pengisian kuesioner dapat menyangkut responden itu sendiri atau objek lain yang dialaminya sedangkan teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung. Teknik kuesioner langsung dalam penelitian ini yaitu menggali data yang berhubungan tentang topik yang akan diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu, 2005).

Observasi dilakukan langsung ke areal penelitian. Sutrisno Hadi (1986) dalam Metode Penelitian (2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data berupa foto-foto ketika dilapangan menggunakan kamera, recorder, dan lain sebagainya. Data dokumentasi berupa rekaman hasil wawancara, pengisian kuesioner, dan foto-foto tentang penelitian yang dilaksanakan.

### Intrumen dan Kisi-Kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian, Sugyono (2010).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengisian angket (kuisisioner). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengisian angket ini adalah :

- Menentukan indikator-indikator yang menjadi subvariabel dalam menentukan butir-butir instrument penelitian.
- Membuat kisi-kisi angket yang telah valid ditampilkan sebagai berikut :
- Membuat kisi-kisi angket yang telah valid ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

Sub Variabel	Tujuan	Nomor Pertanyaan
Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Sumber Daya Keluarga	Memotivasi Suami	1, 2, 3, 4, dan 5
	Pendidikan Anak	6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12
	Income atau Pendapatan	13, 14, 15, 16, dan 17

### Teknik Analisis Data

Teknik analisa deskriptif yang digunakan untuk melihat kecendrungan penyebaran pada masing-masing indikator dan untuk melihat secara umum penyebaran pada setiap variable. Pada teknik analisa data rumus yang digunakan yaitu persentase. Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif maka digunakan analisa deskriptif, dengan rumus formula persentase (%) yang di kemukakan oleh Sudjana (2007) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase  
f : Frekuensi  
n : Jumlah Responden

100% : Angka ketetapan untuk responden

Gambaran kualitatif terhadap nilai-nilai kuantitatif dari analisis deskriptif di atas menggunakan klasifikasi Arikunto (1998) :

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Gambaran Persentase Secara Kualitatif**

Klasifikasi	Persentase (%)
Sangat Baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat Kurang	0 – 20

### Hasil dan Pembahasan

Peran istri nelayan di Kelurahan Pasié Nan Tigo sebagai motivator bagi suami termasuk kategori baik dengan persentase rata-rata dari 5 sub variabel yang diukur yakni sebesar 74 % berada antara 61-80 % berdasarkan klasifikasi kualitatif Arikunto (1998). Dengan rincian : 1) memotivasi suami untuk memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga dengan persentase sebesar 84 %, 2) Memotivasi suami untuk memberikan rasa aman bagi keluarga dengan persentase sebesar 82 %, 3) memotivasi suami agar lebih maju dalam kehidupan sosial dengan persentase sebesar 84 %, 4) Memberikan penghargaan terhadap pencapaian dilakukan suami dengan persentase sebesar 28 %, dan 5) Memotivasi suami agar memilih tindakan yang sesuai dengan kemampuannya dengan persentase sebesar 86 %.

Peran istri nelayan di Kelurahan Pasié Nan Tigo sebagai Ibu dalam pendidikan anaknya termasuk kategori baik dengan persentase rata-rata dari 7 sub variabel yang diukur yakni sebesar 68 % berada antara 61-80 % berdasarkan klasifikasi kualitatif Arikunto (1998). Dengan rincian : 1) Terdapat anak yang masih sekolah dalam keluarga dengan persentase sebesar 78 %, 2) Tidak terdapat anak putus sekolah dalam keluarga dengan persentase sebesar 62 %, 3) Terdapat anak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam keluarga dengan persentase sebesar 24 %, 4) Terdapat anak dalam keluarga yang menjalankan pendidikan informal dengan persentase sebesar 12 %, 5) Memberikan perhatian terhadap perkembangan anak dengan persentase sebesar 100 %, 6) Memberikan pembekalan keluarga bagi anak menjadi lebih baik ke depannya dengan persentase sebesar 100 %, dan 7) Mengajukan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan persentase sebesar 96 %.

Berdasarkan variabel yang telah diteliti dan setelah dilakukan pengolahan data yang telah dikemukakan sebelumnya dari variabel yang diteliti, sehingga didapatkan hasil yang menunjukkan peranan isteri nelayan dalam meningkatkan sumber daya anggota keluarga di kelurahan Pasié Nan Tigo dengan frekuensi sebesar 67.33% dengan kategori baik yang dapat dilihat dari gambaran kualitatif terhadap nilai-nilai kuantitatif dari analisis deskriptif di atas menggunakan klasifikasi Arikunto (1998), dengan rincian yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
**Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kuaitas Sumber Daya Anggota Keluarga di Kelurahan Pasié Nan Tigo**

No	Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Peranan Istri Nelayan Sebagai Motivator Suami	37	74
2	Peranan Istri Nelayan Sebagai Ibu Dalam Pendidikan Anak-Anaknya	34	68
3	Peranan Istri Nelayan Dalam Menunjang Income Atau Pendapatan Keluarga	30	60
	<b>Rata-Rata</b>	<b>33.67</b>	<b>67.33</b>

Sumber : Pengolahan Data Primer

Sejalan dengan hasil penelitian ini yang sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Sri Mulyani seperti dikutip oleh Darsono (2000:62) teori motivasi dibagi menjadi tiga yaitu: motif berprestasi, motif berafiliasi dan motif berkuasa. Dalam Dimiyati mengutip pendapat Maslow (2002:80), mengemukakan kebutuhan akan motivasi berdasarkan 5 tingkatan penting yaitu:

- Kebutuhan fisiologis adalah berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, papan atau perumahan, pangan.
- Kebutuhan akan perasaan aman adalah berhubungan dengan keamanan yang terkait fisik maupun psikis, bebas dari rasa takut dan cemas.
- Kebutuhan sosial adalah diterima dalam lingkungan orang lain yaitu pemilikan harga diri, kesempatan untuk maju.
- Kebutuhan akan penghargaan usaha menumbuhkan jati diri.
- Kebutuhan untuk aktualisasi diri adalah kebutuhan individu menjadi sesuatu yang sesuai kemampuannya.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh poerbakawaja (1985) dalam Purba Ika (2011) menjelaskan bahwa “pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan dari generasi muda sebagai usaha yang menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidup baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian, manusia baik secara individu maupun kelompok akan ditingkatkan kemampuannya terutama pengetahuan sikap dan keterampilan. Secara umum pendidikan dibedakan menjadi 3 yaitu pendidikan formal, non formal dan informal

Peran istri nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam menambah Income (Pendapatan) keluarga termasuk kategori cukup dengan persentase rata-rata dari 5 sub variabel yang diukur yakni sebesar 60 % berada antara 41-60 % berdasarkan klasifikasi kualitatif Arikunto (1998). Dengan rincian : 1) Sumber penghasilan pokok keluarga sebagai nelayan sebesar 28 %, sebesar 96 %, 2) terpenuhinya kebutuhan

pokok keluarga dari penghasilan pokok sebagai nelayan sebesar 28 % sebesar 18 %, 3) memiliki pekerjaan lain sebagai pekerjaan sampingan sebesar 28 % sebesar 72 %, 4) Memiliki sumber penghasilan tambahan selain pendapatan pokok sebesar 72 %, dan 5) Kontinuitas pendapatan tambahan setiap bulan sebesar 28 % sebesar 38 %.

Perbandingan yang terjadi di setiap wilayah pesisir pantai mempunyai perbedaan tersendiri antara satu wilayah dengan wilayah lainnya salah satunya dalam keluarga nelayan seperti peranan istri dalam pendapatan keluarga seperti hasil penelitian yang dikemukakan Putu Anita Saraswati (2014) tentang Peranan Istri Nelayan Dalam Menunjang Kehidupan Keluarga. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kondisi kehidupan keluarga nelayan di desa pemaron memiliki peranan yang relatif sedang dalam kehidupan sosial ekonomi keluarganya, partisipasi istri nelayan dalam peranan sosial ekonomi istri nelayan pada kelompok nelayan “segara gunung” ada pada kategori sedang. Ini berarti bahwa suami masih berperan dalam kehidupan sosial ekonomi dalam keluarga. disisi lain, partisipasi istri nelayan dalam membina pendidikan anak – anaknya, termasuk dalam membangun lingkungan pendidikan cukup baik, termasuk partisipasinya dalam aktivitas sosial kemasyarakatan dan dalam pengambilan suatu keputusan juga cukup baik. hanya saja, partisipasi istri nelayan dalam ekonomi keluarga masih relatif kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dibagian terdahulu maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan istri dalam memotivasi suami pada keluarga nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo tergolong baik dengan persentase sebesar 74% dari data yang diambil langsung dari responden dilapangan dengan frekuensi 37 orang dari total responden sebanyak 50 orang. Dari beberapa sub variabel yang diteliti yang bersangkutan dengan istri sebagai motivator suami, ada satu sub

variabel yang berada dalam kategori kurang baik yaitu tentang penghargaan atau apresiasi yang diberikan istri terhadap pencapaian yang di peroleh suami yang memiliki persentase sebesar 28% dengan frekuensi 14 orang dari 50 responden.

2. Peranan istri nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo terhadap pendidikan anak tergolong pada kategori baik yang berdasarkan acuan menurut Arikunto (1998) dengan persentase sebesar 68% serta rata-rata frekuensi sebanyak 34 orang dari 50 responden. Dari 7 sub variabel yang diteliti ada sub variabel yang berada pada kategori kurang yaitu pada pendidikan informal untuk anak hanya sebesar 12%. Dari data yang di dapat dilapangan bahwa anak keluarga nelayan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat sedikit, kebanyakan anak nelayan hanya menempuh pendidikan hanya pada tingkat SMP dan SMA.
3. Di Kelurahan Pasie Nan Tigo peran istri dalam pendapatan keluarga nelayan mempunyai pengaruh yang cukup baik dalam keluarga dengan presentase sebesar 60% dan frekuensi sebesar 30 orang dari 50 responden. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa istri nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo sebagian besar bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Istri nelayan diharapkan lebih meningkatkan perannya sebagai motivator suami dari semua aspek terutama dalam memberikan apresiasi atau penghargaan atas pencapaian suami karna pada dasarnya berpengaruh terhadap kinerja suami dalam meningkatkan kualitas keluarga baik dari segi sosial dan ekonomi keluarga sehingga suami lebih termotivasi lagi dan berusaha lebih giat lagi untuk memberikan yang terbaik untuk keluarga.
2. Sebagai seorang ibu dari anak-anak istri juga harus meningkatkan perhatian pendidikan anaknya tidak hanya berdasarkan pendidikan forma, akan

tetapi juga dalam pendidikan informal sehingga terciptanya kualitas pendidikan keluarga yang jauh lebih bagus, serta selalu memberikan pengarahannya untuk perkembangan yang lebih baik lagi bagi anak dengan pendidikan baik itu formal, informal dan non formal. Sebagai seorang ibu juga harus mengawasi perkembangan anak agar terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kepribadian anak.

3. Istri nelayan yang membantu perekonomian keluarga harus lebih teliti dalam memilih pekerjaan yang tidak menghabiskan waktu yang banyak diluar rumah karna jika waktu diluar rumah lebih banyak dari pada di rumah akan berdampak pada peranan utama istri dalam keluarga seperti sebagai pendidik anak, dan cenderung lebih memberikan kebebasan anak berbuat semaunya tanpa adanya pengawasan dari yang baik dari orang tua terutama ibunya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Ibriati Kartika. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar*. Makassar : Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Skripsi Telah Dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Wahyu Widi Asri. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,, Skripsi Telah Dipublikasikan.
- Bonowati, Eva. 2013. *Geografi Sosial*. Yogyakarta : Ombak.
- Ernawati, 2018. *Waste Management Model Based on Community Education in Koto Tangah Subdistrict, Padang City, Indonesia*. Padang : Universitas Negeri

Padang Fakultas Ilmu Sosial, Jurnal  
Telah Dipublikasikan.

Khairisun, Muhammad. 2014. *Karakteristik  
Dan Peranan Istri Nelayan Dalam  
Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kota  
Pekalongan*. Semarang : Universitas  
Diponegoro, Fakultas Ekonomika Dan  
Bisnis, Skripsi Telah Dipublikasikan.

Mulyadi. S,2005, *Ekonomi Kelautan*, PT  
Grafindo Persada, Jakarta

Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus  
Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
Balai Pustaka.

Saraswati, Anita Putu. 2014. *Peranan Istri  
Nelayan Dalam Menunjang Kehidupan  
Keluarga*. Singaraja : Universitas  
Ganesha, Jurnal Sudah  
Dipublikasikan.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.  
Bandung : Alfabeta

Prarikeslan, Widya dkk. 2012. *Kondisi  
Sosial Ekonomi Petani Gambir Di  
Kenagarian Ganting Mudiak Selatan  
Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten  
Pesisir Selatan*. Padang : STKIP PGRI  
Sumatera Barat, Jurnal Sudah  
Dipublikasikan.